

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu yang kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang di hadapi oleh PT Pertamina (Persero) UPms II Palembang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. PT Pertamina (Persero) UPms II Palembang telah menerapkan sistem distribusi sesuai dengan yang ada pada teori. PT Pertamina (Persero) menerapkan saluran distribusi dua tingkat, dimana terdapat dua perantara dalam sistem distribusi tersebut. Adapun pihak yang terlibat dalam pendistribusian BBM pada PT Pertamina (Persero) UPms II Palembang adalah produsen (PT Pertamina UPms II Palembang), pedagang besar/grosir (depot PT Pertamina UPms II Palembang), pengecer (SPBU) dan konsumen (masyarakat umum).
2. Dalam melaksanakan proses pendistribusian, PT Pertamina (Persero) UPms II Palembang masih sering mengalami keterlambatan pengiriman BBM ke SPBU. Berdasarkan data yang diambil dari perusahaan, pada bulan Januari 2014 terdapat 11 kali keterlambatan pengiriman, lalu pada bulan Februari terjadi 35 kali keterlambatan dan pada bulan Maret terjadi 81 kali keterlambatan pengiriman. Dapat dilihat bahwa selama tiga bulan tersebut terjadi peningkatan jumlah keterlambatan. Keterlambatan tersebut di sebabkan karena beberapa kendala yang ditemui selama proses pendistribusian. Kendala tersebut antara lain kemacetan di jalan raya, kecelakaan pada mobil tangki, kerusakan atau gangguan yang terjadi pada

mobil tangki, terbatasnya jumlah mobil tangki yang disediakan, dan gangguan sistem komputerisasi transaksi sales (*delivery order system*).

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan memberikan beberapa pendapat/saran untuk perusahaan. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Berkaitan dengan kendala yang dihadapi selama proses pendistribusian berlangsung, maka sebaiknya perusahaan dapat memperhitungkan masalah waktu pengiriman, dan mengantisipasi jalur/ruas jalan yang sering terjadi kemacetan atau jalan yang sedang masa perbaikan.
2. Perusahaan juga hendaknya lebih memperhitungkan untuk menambah armada yang akan digunakan dan lakukan penyesuaian atau perhitungan mengenai perbandingan antara jumlah armada mobil tangki yang ada dengan jumlah dan jarak SPBU yang akan disuplai, agar keterlambatan dapat diminimalisir.
3. Mengenai gangguan sistem komputerisasi transaksi sales (*delivery order system*) seharusnya perusahaan dapat menjaga agar sistem komputerisasi tersebut tidak terjadi gangguan yang berarti.
4. PT Pertamina (Persero) UPms II Palembang sebaiknya menghimbau kepada pihak SPBU untuk melakukan pemesanan paling tidak lebih awal satu hari sebelum pendistribusian dilakukan. Hal itu untuk mencegah adanya kendala pada saat pendistribusian. Sehingga SPBU tidak sempat mengalami kekosongan BBM.